

PENYULUHAN PENINGKATAN EFISIENSI PRODUKSI TERNAK AYAM PEDAGING DAN PETELUR DI MASA PANDEMI

Rosdiana Ngitung¹, Muh. Fitrah Ramadhan Umar²,
Mushawwir Taiyeb³

^{1,3}Jurusan Biologi, Fakultas MIPA, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia¹

²Fakultas Psikologi Universitas Bosowa, Indonesia²

*Penulis Korespondensi : Rosdiana.ngitung@unm.ac.id

Abstrak

Permasalahan yang dihadapi masyarakat keluarga peternak ayam pedaging dan ayam petelur beberapa diantaranya adalah menurunnya konsumsi ayam pedaging dan ayam petelur di era pandemi covid 19, manajemen usaha ternak yang masih lemah, pengelolaan dan ketersediaan ransum yang belum memadai, belum ada teknologi pembuatan ransum yang efektif dilakukan, rendahnya pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki, pembiayaan usaha dan proses produksi masih tinggi, dan belum ada teknologi penanganan afkir ayam. Ternak sebagai barang komoditi memiliki elastisitas permintaan yang tinggi terhadap pendapatan. Hasil data di lapangan banyak para peternak ayam pedaging dan petelur menurunkan harga. Permasalahan ini dialami juga oleh masyarakat Desa Pattalassang Kecamatan Tompobulu yang mayoritas bekerja sebagai petani dan peternak khususnya peternak ayam. Metode yang digunakan adalah pelatihan, pendampingan, ceramah, praktik dan demonstrasi. Hasil dari program ini adalah meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya keterampilan untuk meningkatkan pendapatan keluarga dengan salah satu caranya yaitu mengelola dengan baik potensi yang ada seperti berternak ayam pedaging dan petelur dengan mengembangkannya dalam bentuk wirausaha.

Kata Kunci: Penyuluhan, Pandemi, Produksi Ternak, Ayam Pedaging, dan Ayam Petelur

Abstract

The problems faced by the family community of broiler and laying hens are as follows: decreasing consumption of broilers and laying hens in the era of the covid 19 pandemic, management of livestock business which is still weak, management and availability of inadequate rations, no effective ration manufacturing technology is carried out, low entrepreneurial knowledge possessed, business financing and production processes are still high, and there is no technology for handling chicken rejects. The results of the data in the field are many broiler and laying hens lower prices. Livestock as a commodity has a high elasticity of demand for income. This problem is also experienced by the people of Pattalassang Village, Tompobulu District, the majority of whom work as farmers and breeders, especially chicken farmers. The methods used are training, mentoring, lectures, practice and demonstrations. The result of this program is increasing public awareness of the importance of skills to increase family income by properly managing existing potential such as raising broilers and laying hens by developing them in the form of entrepreneurship.

Keywords: Counseling, Pandemic, Livestock Production, Broilers, and Layers

1. PENDAHULUAN

Peternakan adalah kegiatan memelihara hewan ternak untuk dibudidayakan dan mendapatkan keuntungan dari kegiatan tersebut (Rasyaf, 2002). Ternak sebagai barang komoditi memiliki elastisitas permintaan yang tinggi terhadap pendapatan, artinya semakin tinggi pendapatan masyarakat maka cenderung untuk meningkatkan konsumsinya terhadap daging, telur dan susu. Namun sejak pandemi covid 19 terjadi penurunan jumlah konsumsi. Maskur (2020) mengemukakan adanya pandemi Covid 19 berdampak terhadap industri peternakan ayam broiler. Adzanian, dkk (2021) mengemukakan dampak yang dialami oleh penjual dan pembeli adalah ketidakstabilan harga daging ayam broiler yang melemah karena pandemi. Hal ini disebabkan banyaknya masyarakat yang kehilangan pekerjaannya bahkan sampai usahanya gulung tikar. Efisiensi dalam usaha sangat menentukan keberhasilan pengelolaan usaha peternakan ayam ras pedaging agar mampu menghasilkan produk yang bisa bersaing dipasar, dan sekaligus membuka peluang kesempatan kerja serta memberikan pendapatan bagi peternak pola kemitraan dan pola mandiri (Sumiarsih, 2018).

Seiring berkembangnya usaha ternak, diharapkan tingkat efisiensinya pun terus berkembang hingga mencapai optimal (Aden dkk, 2020). Hasil data di lapangan banyak para peternak ayam pedaging dan petelur menurunkan harga. Hal ini tidak sebanding dengan harga pakan yang sangat mahal. Permasalahan lain adalah manajemen usaha ternak yang masih lemah, manajemen pemeliharaan lemah, seperti kewaspadaan terhadap penyakit, vaksinasi, kebersihan kandang dll. Fluktuasi harga produk telur dipengaruhi oleh beberapa hal, mulai dari waktu, seperti lebaran, hari besar, liburan maka permintaan akan banyak dan harga akan naik. Namun ada kalanya harga telur turun saat permintaan menurun. Selain itu, berbagai sarana seperti DOC, pakan, vaksin, obat-obatan sangat rentan mengalami perubahan. Ini juga menjadi hambatan yang penting dalam membangun peternakan ayam petelur. Efisiensi harga atau efisiensi alokatif menunjukkan hubungan biaya dan output (Sumartini, 2004). Strategi pemasaran juga sangat menentukan keberhasilan, sehingga perlu mendapat pemahaman tentang teknik pemasaran ayam pedaging dan petelur.

Iswardono (2004) menuliskan bahwa teori produksi sebagaimana teori perilaku konsumen merupakan teori pemilihan atas berbagai alternatif yang tersedia. Permasalahan selanjutnya adalah pengelolaan dan ketersediaan ransum yang belum memadai, hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ralahulu dan Radjab (2021) mengemukakan bahwa tingginya angka kematian ayam karena manajemen sanitasi kandang yang belum memadai. Hal ini juga termasuk belum ada teknologi pembuatan ransum yang efektif dilakukan, rendahnya pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki.

Solusi dari permasalahan di atas adalah dengan melakukan penyuluhan peningkatan efisiensi produksi ternak ayam pedaging dan petelur di masa pandemi yang berisikan materi terkait pengelolaan produksi ternak ayam pedaging dan petelur di masa pandemi dan pelatihan kewirausahaan.

2. METODE

Program ini dilaksanakan dengan cara Pelaksanaan program dengan metode penyuluhan, ceramah, diskusi, pelatihan/ praktik, demonstrasi, dan pendampingan. Berikut metode pelaksanaannya:

1. Peneliti melakukan observasi awal di masyarakat Desa Pattalassang Kecamatan Tompobulu.
2. Melakukan penyuluhan terkait efisiensi produksi ternak ayam pedaging dan petelur di masa pandemi yang berisikan materi terkait pengelolaan produksi ternak ayam pedaging dan petelur di masa pandemi dan pelatihan kewirausahaan. Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan ini berjumlah 25 orang para peternak ayam pedaging dan petelur.
3. Melakukan evaluasi

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program ini dilaksanakan Balai Desa Pattalassang Kecamatan Tompobulu. Jumlah peserta yang mengikuti penyuluhan ini berjumlah 25 orang peternak ayam pedaging dan petelur. Materi pertama adalah manajemen pengelolaan produksi ternak ayam pedaging dan petelur di masa pandemi yang disampaikan oleh Dr. Ir. Hj. Rosdiana Ngitung, M.P. Masyarakat sangat menyimak materi dengan baik. Materi dilakukan selama 60 menit yang berisi pemaparan materi dan diskusi.

Materi manajemen pengelolaan produksi ternak ayam pedaging dan petelur ini sangat efektif. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Adhytama, dkk (2020) dengan hasil penelitian adalah seluruh kelompok peternak Nawawi Farm dapat memahami manajemen pemeliharaan dari Ayam Jantan Petelur dengan baik dan benar.

Materi kedua adalah pelatihan kewirausahaan yang dibawakan oleh Muh. Fitrah Ramadhan Umar, S.Psi., M.Si. Materi ini berisikan terkait materi kewirausahaan khususnya usaha peternakan ayam pedaging dan petelur.

Output dari materi ini adalah selain menjadi peternak diharapkan bisa juga menjadi wirausahawan sendiri dengan menjual ayam pedaging dan petelurnya. Materi ini juga dilakukan selama 60 menit dengan pemaparan materi dan diskusi.

Materi kewirausahaan ini sangat efektif dalam peningkatan minat berwirausaha para peternak ayam. Hal ini



sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Amran dan Husan (2022) dengan mengemukakan bahwa pelatihan kewirausahaan pada peternak ayam efektif untuk meningkatkan kesadaran berwirausaha pada kelompok peternak selain itu meningkatkan pengetahuan terkait pengelolaan bisnis dan manajemen keuangan.

Gambar 1. Suasana Penyuluhan

Setelah dilakukan penyuluhan dilakukan pendampingan para peserta. Hasil dari pendampingan ini adalah melihat seberapa efektif materi-materi yang sudah didapatkan.



Gambar 2. Suasana Pendampingan

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penyuluhan ini adalah meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya keterampilan untuk meningkatkan pendapatan keluarga dengan mengelola dengan baik potensi yang ada seperti berternak ayam pedaging dan petelur dengan mengembangkannya dalam bentuk wirausaha.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ini saya ucapkan kepada Rektor Universitas Negeri Makassar Prof. Dr. H. Husain Syam, M.TP, Ketua LP2M Universitas Negeri Makassar Prof. Dr. Ir. Bakhriani A. Rauf, MT, Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu pengetahuan Alam Universitas Negeri Makassar Drs. Suwardi Annas, M.Si., Ph.D. dan Ketua Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Dr. Drs. Abd. Muis, M.Si atas izin penyelenggaraan pengabdian ini. Pengabdian ini juga terselenggara atas bantuan dan kerja sama Pemerintah Kabupaten Bantaeng dan Desa Pattalassang Kecamatan Tompobulu. Serta saya ucapkan terima kasih kepada masyarakat dan para peternak ayam pedaging dan petelur di Desa Pattalassang Kecamatan Tompobulu yang bersedia mengikuti penyuluhan yang sudah diadakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aden, A. Z., Irwan, A., Kadir, dan Fajri. (2020). Analisis Efisiensi Produksi Telur Ayam Ras (Studi Kasus di UPTD, Balai Ternak Non-Ruminansia Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, Vol 5(2), hal 143-152. E-ISSN: 2614-6053.
- Adhyatma, M. And Syaikhullah, Gayuh And Nurfitriani, Rizki Amalia And Muhamad, Nur And Kusuma, Satria Budi (2020) *Pelatihan Manajemen Pemeliharaan Ayam Jantan Petelur Pada Kelompok Ternak Nawawi Farm Jember*. *Journal Of Community And Development*, 1 (1). Pp. 6-9. ISSN 2747-2760
- Adzanian, D.F.D., I. Kentjonowaty, I. Dinasari R. (2021). Studi Literatur Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Fluktuasi Harga Dan Pemasaran Daging Ayam Ras Pedaging Di Jawa Timur. *Jurnal Dinamika Rekasatwa* 4(2): 271-281.
- Amran, F. D., & Husain, T. K. (2022). Peningkatan Kapasitas Bisnis Pada Kelompok Peternak Ayam KUB Bumdes Cisdane. *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 65-73.
- Iswardono. 2004. *Ekonomi Mikro*, UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Maskur, C.A. (2020). Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Pendapatan Peternak Unggas Di Kabupaten Probolinggo. *Agriovet* 3(1): 63-74.
- Ralalahu, T. N., & Jusak Labetubun, R. (2020). Aplikasi pemberian pakan komersil ayam petelur par 1 terhadap konsumsi pakan, produksi dan bobot telur puyuh (*Coturnix-Coturnix Japonica*).
- Rasyaf, M. (2007). *Beternak Ayam Pedaging*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Sumartini (2004). *Perbandingan Antara Peternak Mitra Dan Mandiri Broiler di Kabupaten Bungo Palu*.
- Sumiarsih, Dedeh Ritta. 2018. Analisis Efisiensi Usaha Peternakan Ayam Ras Pedaging Pola Kemitraan dan Pola Mandiri di Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan. *Jurnal Maduranch*, Vol 3(2), hal 7-16.